

DAFTAR PUSTAKA

1. M. Hiaranya Putri, Sukini Y. Bahan Ajar Keperawatan Gigi (Mikrobiologi). 2017;1–401.
2. Aniq A, Mutsaqof N, Suryani E, Kom SSM. Sistem Pakar Untuk Mendiagnosis Penyakit Infeksi Menggunakan Forward Chaining. 2015;4(1):43–7.
3. Triana D, Kedokteran P, Bengkulu U. Frekuensi β -Lactamase Hasil *Staphylococcus aureus* Secara Iodometri Di Laboratorium Mikrobiologi Fakultas Kedokteran Universitas Andalas. 2014;10(2):992–5.
4. Utami ER, Fakultas Saintek UINMMIM. Antibiotika, resistensi, dan rasionalitas terapi. 2011;1(4):191–8.
5. Prisinda D, Setiawan AS, Fitriadi F. Antibacterial Potential of *Ocimum sanctum* oils in relation to *Enterococcus faecalis* ATCC 29212. Dent J (Majalah Kedokt Gigi). 2018;51(3):104.
6. Ali H, Dixit S. In vitro antimicrobial activity of flavanoids of *Ocimum sanctum* with synergistic effect of their combined form. 2012;
7. Threenesia A, Ramadhian MR, Kedokteran F, Lampung U, Mikrobiologi B, Kedokteran F, et al. Perbandingan Efek Pemberian Ekstrak Etanol Daun Kemangi (*Ocimum sanctum* L.) terhadap Daya Hambat Pertumbuhan *Staphylococcus aureus* dan *Salmonella typhi* Secara In Vitro. 2019;6:120–4.
8. Rachmawati SH, Lestari SD, Studi P, Hasil T, Pertanian F, Sriwijaya U, et al. Pengujian Aktivitas Antioksidan Ekstrak Bunga Lotus (*Nelumbo nucifera*). Penguji Akt ANTIOKSIDAN EKSTRAK BUNGA LOTUS (*Nelumbo nucifera*). 2014;III(November):1–7.
9. Deshmukh AS, Deshmukh GB, Shirole PD. *Ocimum santum*: A Medical Gift From Nature. Int J pharmacognacy. 2015;2(12):550–9.

10. Verma S. Chemical constituents and pharmacological action of *Ocimum sanctum* (Indian holy basil-Tulsi). 2016;5(5):205–7.
11. Ri DK& KS, Pengembangan BPD. Inventaris Tanaman Obat Indonesia. 2001;2(I):243–92.
12. Kusuma W, Kedokteran F, Maret US. Efek Ekstrak Daun Kemangi (*Ocimum sanctum L.*) Terhadap Kerusakan Hepatosit Mencit Akibat Minyak Sawit Dengan Pemanasan Berulang. 2010;
13. Singh D, Chaudhuri PK. A review on phytochemical and pharmacological properties of Holy basil (*Ocimum sanctum L.*). Ind Crops Prod [Internet]. 2018;118(November 2017):367–82. Available from: <https://doi.org/10.1016/j.indcrop.2018.03.048>
14. Sulianti S. Studi Fitokimia *Ocimum* spp.: Komponen Kimia Minyak Atsiri Kemangi Dan Ruku-ruku. Ber Biol. 2008;9(3):237–41.
15. Cahyani, Novita Maylia Eka(Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember I. Daun Kemangi (*Ocimum cannum*) Sebagai Alternatif Pembuatan Handsanitizier. J Kesehat Masy. 2014;9(37):136–42.
16. Dewi AK, Fakultas Kedokteran Hewan UGM. Isolasi , Identifikasi dan Uji Sensitivitas *Staphylococcus aureus* terhadap Amoxicillin dari Sampel Susu Kambing Peranakan Ettawa (PE) Penderita. 2013;31(2):138–50.
17. Dwi Krihariyani, Evy Diah Woelansari EK. POLA PERTUMBUHAN *Staphylococcus aureus* PADA MEDIA AGAR DARAH MANUSIA GOLONGAN O , AB ,. (Atcc 25923):191–200.
18. Putri HS. Ir - perpustakaan universitas airlangga. 2017;
19. Susanty FB. Perbandingan Metode Ekstraksi Maserasi dan Refluks terhadap Kadar Fenolik dari Ekstrak Tongkol Jagung (*Zea mays L.*) (Susanty, Fairus Bachmid). :87–93.
20. Novita W. Uji Aktivitas Antibakteri Fraksi Daun Sirih (*Piper betle L*)

- Terhadap Pertumbuhan Bakteri *Streptococcus mutans* Secara In Vitro. 2016;4:140–55.
21. Istiqomah. DAN SOKLETASI TERHADAP KADAR PIPERIN BUAH CABE JAWA (*Piperis retrofracti fructus*) DAN SOKLETASI TERHADAP KADAR PIPERIN. UIN Syarif Hidayatullah. 2013. 1-82 p.
 22. Agustina Retnaningsih, Annisa Primadhamanti IM. Uji Daya Hambat Ekstrak Etanol Biji Pepaya Terhadap bakteri *Escherichia coli* Dan *Shigella dysenteriae* Dengan Metode Difusi Sumuran. 2019;4(2):122–9.
 23. Sana Mukhtar IG. Antibacterial Activity Of Aqueous And Ethanolic Extract Of Garlic, Cinnamon And Turmeric Against *Escherichia coli* ATCC 25922 And *Bacillus subtilis* DSM 3256 . Department of Environmental Sciences , Fatima Jinnah Women University , the Mall ,. 2012;(1991):131–6.